

Massa Demo Masih Bertahan di Depan DPR, Jalur Transj Dibuka Polisi

Massa aksi buruh dan petani yang menolak Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Cipta Kerja (Ciptaker) di depan Gedung DPR RI enggan membubarkan diri dan masih bertahan hingga pukul 19.25 WIB, Selasa (14/3). Pantauan , aparat keamanan telah mengimbau agar massa aksi dapat membubarkan diri, tidak melewati batas pukul 18.00 WIB. "Berikan kesempatan untuk warga DKI lainnya untuk menggunakan fasilitas umum. Kami dari Polres Metro Jakarta Pusat dan Polda Metro Jaya, memberi imbauan bahwa berdasarkan undang-undang, penyampaian pendapat di muka umum sudah melewati waktunya," ucap aparat polisi dari pengeras suara. Namun, imbauan tersebut tak diindahkan. Massa aksi tidak membubarkan diri, justru mereka membuat border dan membakar spanduk. Bahkan, orator pun memberikan arahan agar massa aksi tetap bertahan. "Kalian siap bertahan?" kata orator melalui pengeras suara di mobil komando. "Siap," jawab massa aksi kompak. Tak hanya membuat barisan, mereka juga tampak membakar sampah tepat di gerbang DPR RI, dan menyalakan musik melalui mobil komando. Terlihat pihak kepolisian juga sudah mulai menambah personel dan memperkuat penjagaan terhadap massa aksi. Sementara itu, jalur Transjakarta mulai dibuka oleh polisi dengan menggeser beton pembatas dan memadamkan bakaran yang dibuat massa aksi. Jalur Transj itu satu-satunya lajur kendaraan yang bisa digunakan untuk pengendara lewat depan DPR, setelah sebelumnya ditutup paksa para massa aksi.